

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PKM KELOMPOK IBU MENYUSUI
DALAM PENINGKATAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PULAU RAMBAI
WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KAMPA**

TIM PENGUSUL

KETUA : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)
ANGGOTA : MILDA HASTUTY, SST, M.Kes (1029048902)
RAHMAYA FITRI RAMADANI (2015201026)
RIRIN ARIANTI (2015201027)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI
Eksklusif Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT
Puskesmas Kampa

Integrasi PKM dengan MK : Askeb Neonatus Bayi dan Balita

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
b. NIDN/ NIP : 1007018001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : S1 Kebidanan
e. No HP : 085265474780
f. Email : syukrianti@gmail

Anggota I

a. Nama Lengkap : Milda Hastuty, SST, M.Kes
b. NIDN/ NIP : 1029048902
c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota II

a. Nama Lengkap : -
b. NIDN/ NIP : -
c. Jabatan Fungsional : -

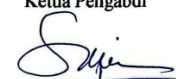
Mitra : Puskesmas Kampa
Biaya Pengabdian : Rp. 6.540.000

Mengetahui,
Bukan



Dewi Anggrani Harahap, M.Keb
NIDN 1030118501

Bangkinang, 15 Februari 2023
Ketua Pengabdian



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
NIDN 1007018001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP/NIK 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : PKM Kelompok Ibu Menyusui Dalam Peningkatan ASI Eksklusif Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Milda Hastuty, SST, M.Kes	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Rahmaya Fitri Ramadani	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Ririn Arianti	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Pengabdian masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Ibu Menyusui yang ada di Desa Pulau Rambai

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Desember Tahun 2022

Berakhir : Bulan Januari Tahun 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Puskesmas Kampa

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampa.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal PKM Universitas Pahlawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Solusi yang ditawarkan	6
3.2 Partisipasi Mitra.....	6
BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN	7
4.1 Kelayakan dan Kepakaran.....	7
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Jadwal Kegiatan.....	8
BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	9
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	10
BAB VII. PENUTUP	13
7.1 Simpulan	13
7.2 Saran	13

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN

Peningkatan pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah sekitar 823.000 kematian anak dan 20.000 kematian akibat kanker payudara di seluruh dunia setiap tahunnya. Oleh karena itu, menyusui memainkan peran penting dalam kesehatan masyarakat untuk ibu dan anak di seluruh dunia. Penghentian menyusui secara dini terkait dengan masalah ibu, seperti penyakit ibu, nyeri payudara, ketidaknyamanan menyusui di depan umum, atau bayi baru lahir yang menderita dengan berbagai macam penyakit. Secara global, bayi yang disusui secara eksklusif kurang dari 40%. Hasil dari wawancara diketahui bahwa hanya 10% saja ibu yang memberikan ASInya secara eksklusif. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang definisi ASI eksklusif dan manfaatnya, cara menyusui serta mitos yang ada tentang ASI. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin sehingga ibu memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Ibu Menyusui

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa semua bayi harus disusui secara eksklusif (yaitu hanya menerima ASI dan tidak menerima makanan atau minuman lain) selama 6 bulan pertama kehidupan untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal. Bayi harus menerima makanan pendamping sejak 6 bulan, sedangkan pemberian ASI harus dilanjutkan hingga 2 tahun. Peningkatan pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah sekitar 823.000 kematian anak dan 20.000 kematian akibat kanker payudara di seluruh dunia setiap tahunnya. Oleh karena itu, menyusui memainkan peran penting dalam kesehatan masyarakat untuk ibu dan anak di seluruh dunia (van Dellen *et al.*, 2019).

Pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan dan terus menyusui hingga 2 tahun berguna untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas bayi, risiko enterokolitis nekrotikan yang lebih rendah, penurunan risiko penyakit alergi, obesitas, diabetes tipe II, hipertensi dan hiperkolesterolemia dikemudian hari. Terbukti di negara maju bahwa pemberian ASI eksklusif melindungi dari infeksi saluran cerna dan pernapasan. Bagi ibu, pemberian ASI eksklusif mengurangi kemungkinan berkembangnya penyakit kronis yang berhubungan dengan obesitas dan perkembangan kanker ovarium dan payudara, serta perdarahan pascapersalinan. Selain itu, bukti yang ada menunjukkan bahwa ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif cenderung tidak mengalami gejala depresi. Terlepas dari banyaknya bukti tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, tingkat pemberian ASI eksklusif masih rendah baik di negara maju maupun berkembang. Secara global, kurang dari 40% bayi di bawah usia 6 bulan disusui secara eksklusif (Abekah-Nkrumah *et al.*, 2020).

Penghentian menyusui secara dini terkait dengan masalah ibu, seperti penyakit ibu, nyeri payudara, ketidaknyamanan menyusui di depan umum, atau bayi baru lahir yang menderita penyakit. Petugas kesehatan memiliki peran penting bagi ibu untuk melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif ataupun tidak. Intervensi seperti pendidikan kesehatan dan konseling yang diberikan

oleh tenaga kesehatan serta dukungan terbukti memiliki kemandirian dalam meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif. Intervensi yang paling efektif adalah dengan melakukan konseling kepada ibu dan melakukan praktik rawat gabung yaitu ibu dan bayi baru lahir tinggal bersama sepanjang waktu (Bellù and Condò, 2017).

PKM ini diusulkan karena mencermati minimnya jumlah ibu menyusui dengan ASI eksklusif di Desa Pulau Rambai yang merupakan potret kecil dari masyarakat Indonesia. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif berkaitan dengan masih kentalnya budaya masyarakat Desa Pulau Rambai yang secara turun-temurun menganggap jika bayi rewel karena tidak kenyang sehingga pada bulan ke 3, boleh diberi makanan tambahan selain ASI bisa berupa pisang, bubur ataupun susu formula.

Sebagian besar ibu-ibu di Desa Pulau Rambai belum menyadari pentingnya ASI eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga. Bahkan masih banyak para ibu yang tidak memahami konsep ASI eksklusif yang sebenarnya yakni pemberian ASI kepada bayi selama 6 bulan tanpa makanan tambahan termasuk susu formula dan makanan tambahan lainnya. Rata-rata bayi di Desa Pulau Rambai tersebut tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Meskipun memang para ibu menyusui bayinya sampai dua tahun. Bahkan bayi mereka rata-rata sudah diberikan makanan tambahan yang berupa pisang atau bubur kemasan yang dijual di warung-warung pada saat berumur 3 bulan dengan tujuan agar bayi mereka kenyang dan tidak rewel. Untuk memberikan makanan tambahan berupa bubur bayi, para ibupun tidak membuat sendiri melainkan menggunakan bubur kemasan yang dijual di warung-warung terdekat. Hal ini dilakukan agar supaya mengurangi kerepotan ibu / praktis (cepat membuatnya), mempunyai variasi rasa serta harganya murah sekitar Rp. 2000 per sachet, meskipun kandungan gizinya kurang mencukupi bagi kebutuhan gizi bayi.

Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul "Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa".

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Minimnya jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.
- b. Masih kurangnya penyuluhan/sosialisasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
- c. Belum tersedianya media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
- d. Minimnya fasilitas yang mendukung peningkatan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman manfaat pentingnya ASI Eksklusif.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penyuluhan tentang ASI Eksklusif	Tersuluhnya ibu-ibu yang mempunyai bayi sehingga meningkatnya pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga.
2	Pelatihan cara menyusui ASI Eksklusif	Ibu mampu memberikan ASI Eksklusif secara baik dan sehat kepada buah hatinya.
3	Menyediakan alat / media edukasi yang dapat mendukung kesadaran, pengetahuan tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga	Adanya alat / media edukasi yang efektif berupa breast pump, dll untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif
4	Menyediakan media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga melalui media leaflet dan poster.	Adanya media promosi yang efektif berupa leaflet dan poster untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif

Hasil yang diperoleh nantinya ibu dapat melaksanakan menyusui secara ASI Eksklusif di Desa Pulau Rambai dan mengetahui manfaat ASI Eksklusif bagi bayi, Ibu dan keluarga.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan

3.1 Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi
Prosedur Kerja
 - (1) Mengumpulkan ibu yang mempunyai bayi untuk diberikan penyuluhan tentang pengertian ASI Eksklusif, kandungan, manfaat dari ASI Eksklusif, cara memperbanyak ASI serta mitos-mitos tentang ASI Eksklusif.
 - (3) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
 - (3) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab
2. Pelatihan cara menyusui
Prosedur Kerja
 - (1) Persiapan peralatan pelatihan menyusui
 - (2) Melakukan pendampingan bagaimana cara menyusui yang baik dan benar
3. Konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui
Prosedur Kerja
 - (1) Mengumpulkan ibu-ibu menyusui
 - (2) Tanya jawab seputar ASI
 - (3) Menyediakan leaflet dan poster

3.2 Partisipasi Mitra

- a. Trainer (bidan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) kader dan ibu menyusui yang terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan cara menyusui
- b. Trainer dan kader terlibat dalam menyediakan alat/media edukasi pentingnya ASI Eksklusif
- c. Trainer dan kader terlibat dalam melakukan promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga melalui media leaflet dan poster.

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN PERGURUAN TINGGI

Program PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Desa Pulau Rambai ini diusulkan oleh Tim Pengabdian yang berasal dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan prodi S1 kebidanan. Keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi.

Ketua Pengabdian berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 6.540.000,- (Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	850.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	3.195.000,-
3	Perjalanan dan konsumsi	2.200.000,-
4	Pelaporan dan luaran penelitian	295.000
Jumlah		6.540.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		1 Jan	2 Jan	3 Jan	4 Jan
1	Sosialisasi pengenalan program ASI Eksklusif	■			
2	Penyuluhan ASI Eksklusif		■		
3	Pelatihan ASI Eksklusif			■	
4	Konsultasi ASI dan gizi ibu menyusui			■	■

BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa dan Bidan Desa Pulau Rambai. Pihak desa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka peningkatan pemberian ASI Eksklusif di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Desa Pulau Rambai.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa dilakukan pada tanggal 31 Januari 2023.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi dengan Bidan Desa Pulau Rambai maka sasaran pelatihan adalah ibu-ibu menyusui yang memiliki bayi di Desa Pulau Rambai, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 30 orang.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan pengertian ASI Eksklusif, kandungan, manfaat dari ASI Eksklusif, cara memperbanyak ASI serta mitos-mitos tentang ASI Eksklusif.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa :

1. Kegiatan pengabdian "PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa" dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023, di Ruang Posyandu Dusun 2 desa Pulau Rambai
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 20 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan bidan desa.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa penyuluhan dan pelatihan ASI Eksklusif sebagai upaya peningkatan capaian ASI
4. Materi penyuluhan dan pelatihan berupa: (a) pengetahuan tentang ASI Eksklusif, (b) Kandungan ASI, memperbanyak ASI, mitos-mitos ASI Eksklusif serta (c) praktek cara menyusui yang baik dan benar. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdi dengan waktu terbatas.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: apakah ada pantangan makan bagi ibu menyusui, cara memperbanyak ASI, dan lain sebagainya.
6. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara menyusui yang baik dan benar, cara memompa ASI bagi ibu yang bekerja, mengatasi puting susu yang lecet.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 20 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan bidan Desa kesemuanya (90%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang manfaat ASI Eksklusif, serta keterampilan dalam menyusui secara baik dan benar. Penyuluhan dan pelatihan ASI Eksklusif pada ibu-ibu menyusui di Desa Pulau Rambai dalam diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian alat-alat peraga mengenai ASI membantu para ibu-ibu di Desa Pulau Rambai guna menunjang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Alat bantu ini nantinya menjadi salah satu media penting bagi ibu-ibu PKK/kader pengurus posyandu untuk menularkan pengetahuan dan wawasannya kepada ibu-ibu lainnya yang saat itu berhalangan hadir. Alat-alat yang diberikan ini berupa alat penyimpan ASI, penyedot/ pemeras ASI, peraga untuk teknik menyusui, dll. termasuk model-model alat bantu bentuk ASI yang kurang memadai dalam menyusui.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengetahuan pengertian ASI Eksklusif, kandungan, manfaat dari ASI Eksklusif, cara memperbanyak ASI serta mitos-mitos tentang ASI Eksklusif.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

ASI eksklusif yaitu memberi makan anak dengan ASI saja, tanpa makanan cair atau padat lainnya, selain obat-obatan. Selain itu, menyusui adalah strategi utama dalam mencegah kematian bayi, serta meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan psikologis anak dan wanita yang menyusui. Menyusui dianjurkan selama dua tahun atau lebih, dan eksklusif dalam enam bulan pertama kehidupan bayi. Bukti menunjukkan bahwa, di antara faktor penentu yang terkait dengan kepatuhan menyusui, adalah dengan melakukan strategi pendidikan selama perawatan

prenatal, dukungan dari tenaga kesehatan profesional, dan promosi pemberian ASI eksklusif terutama di kalangan ibu yang pemberian ASI eksklusifnya rendah (Ferreira *et al.*, 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dari suami, ketakutan bayi menjadi kecanduan ASI, ketidaksetujuan dari anggota keluarga dan ibu atau bayi kurang kuat karena nutrisi yang tidak memadai, kurangnya kapasitas untuk menyimpan ASI, kurangnya dukungan keluarga, dan kondisi kerja yang tidak menguntungkan adalah merupakan hambatan untuk pemberian ASI secara eksklusif (Amoo, Popoola and Lucas, 2022).

Usia ibu dan paritas dapat mempengaruhi pemberian ASI secara eksklusif. Ibu yang memiliki paritas yang lebih besar serta usia ibu yang lebih muda kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun akan menghentikan pemberian ASI sebelum bayi berusia 6 bulan (Boccolini, de Carvalho and Couto de Oliveira, 2015).

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

BAB 7. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelatihan “PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa” dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian ASI Eksklusif, kandungan, manfaat dari ASI Eksklusif, cara memperbanyak ASI serta mitos-mitos tentang ASI Eksklusif.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang ASI Eksklusif dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Peningkatan capaian ASI Eksklusif pada ibu-ibu menyusui di Desa Pulau Rambai diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian alat-alat peraga mengenai ASI.

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan capaian ASI Eksklusif.
2. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan Program PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa sehingga program PKM ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bukan hanya kepada Ibu-Ibu menyusui di Desa Pulau Rambai saja tetapi kepada seluruh masyarakat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga dan Ibu-ibu menyusui dapat memberikan ASI Eksklusif secara benar dan sehat kepada buah hatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abekah-Nkrumah, G. *et al.* (2020) 'Examining working mothers' experience of exclusive breastfeeding in Ghana', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s13006-020-00300-0.
- Amoo, T. B., Popoola, T. and Lucas, R. (2022) 'Promoting the practice of exclusive breastfeeding: a philosophic scoping review', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s12884-022-04689-w.
- Bellù, R. and Condò, M. (2017) 'Breastfeeding promotion: evidence and problems', *La Pediatria medica e chirurgica: Medical and surgical pediatrics*, 39(2), p. 156. doi: 10.4081/pmc.2017.156.
- Boccolini, C. S., de Carvalho, M. L. and Couto de Oliveira, M. I. (2015) 'Factors associated with exclusive breastfeeding in the first six months of life in Brazil: A systematic review', *Revista de Saude Publica*, 49. doi: 10.1590/S0034-8910.2015049005971.
- Van Dellen, S. A. *et al.* (2019) 'The effect of a breastfeeding support programme on breastfeeding duration and exclusivity: a quasi-experiment', *BMC public health*, 19(1), p. 993. doi: 10.1186/s12889-019-7331-y.
- Ferreira, H. L. O. C. *et al.* (2018) 'Fatores associados à adesão ao aleitamento materno exclusivo', *Ciencia e Saude Coletiva*, 23(3), pp. 683–690. doi: 10.1590/1413-81232018233.06262016.

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Rambai

1. Honorarium				
Uraian	Justifikasi pemakaian	Volume	Besaran	Volume x Besaran (Rp)
Honorarium Koordinator pengabdian/perekayasa	Pelaksanaan PKM	3	200.000	600.000
Honorarium petugas survei	Pelaksanaan PKM pada Ibu menyusui	25	10.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				850.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	50.000	100.000
Tinta print hitam	Operasional kegiatan	1 tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Masker	APD	2 kotak	25.000	50.000
Handsanitizer	APD	2 botol	20.000	40.000
Foto copy poster	Bahan materi acara	30 Ex	1.500	45.000
FC Laporan dan jilid	Paket	paket	paket	250.000
Air mineral 2x pertemuan	Peserta dan Pemateri	4 kotak	20.000	80.000
Desain poster	Paket	20	25.000	500.000
Susu ibu menyusui	peserta	30 kotak	35.000	1.050.000
Obat pelancar ASI	peserta	30 strip	25.000	750.000
Kantung plastik	Tempat susu	1 bungkus	30.000	30.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				3.195.000
3. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box untuk 2x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	45 box	15.000	675.000
Makan siang	Makan siang untuk peserta dan pemateri	45 bungkus	25.000	1.125.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	8 kali PP	50.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				2.200.000

4. Pelaporan dan Luaran Penelitian				
Foto copy proposal dan laporan pengabdian	Laporan PKM	200	250	50.000
Jilid Laporan	Laporan PKM	3	15.000	45.000
Luaran PKM jurnal nasional terakreditasi	Luaran PKM	1	200.000	200.000
SUB TOTAL				295.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				6.540.000

Lampiran 2

Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	syukrianti@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB 2. Promosi Kesehatan 3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah 4. Dokumentasi Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp.OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000

10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Yayasan	6.000.000
----	------	---	---------	-----------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016

2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi Di Desa Sialang Kubang	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
10	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

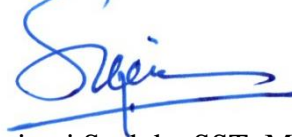
No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

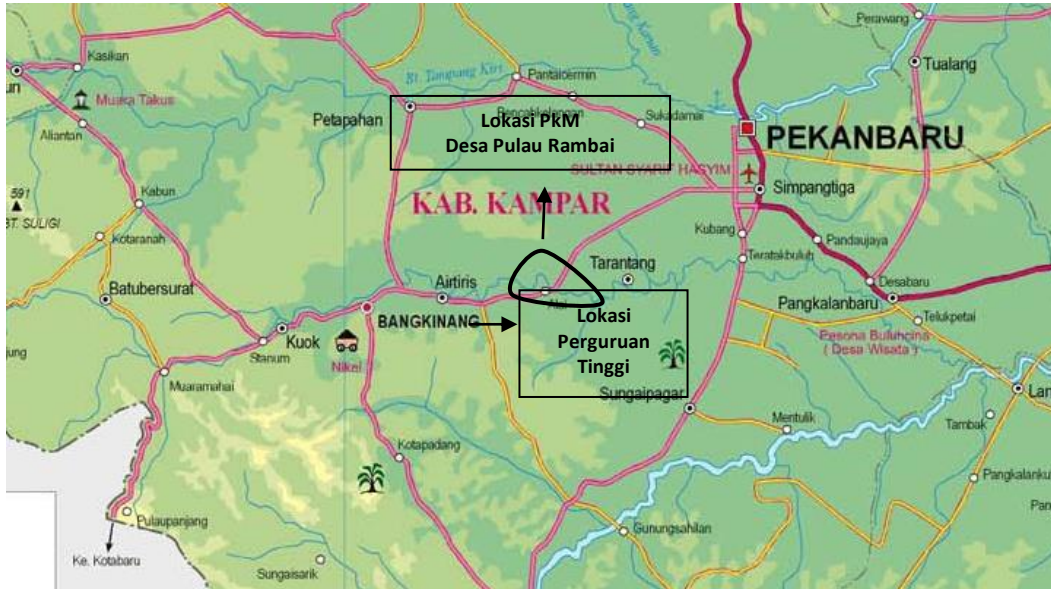
Pengusul



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes

Lampiran 3

Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra



Ket: Jarak institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan lokasi PKM di Desa Pulau Rambai \pm 30 KM.



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 024 /LPPM/UPTT/I/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes	10070188001
		Milda Hastuty, SST, M.kes	1018048701
		Rahmaya Putri Ramadani	2015201026
		Ririn Arianti	2015201027
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 Kebidanan	
		Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Rambai dengan kegiatan "PKM Promosi ASI Eksklusif di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2023" pada Januari Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bangkinang, 31 Januari 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP. – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		

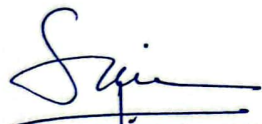
BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu tanggal satu bulan Februari tahun dua ribu dua puluh tiga di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampa telah dilaksanakan PKM Promosi ASI Eksklusif :



1. Syukrianti Syahda, SST, M.Kes 
2. Milda Hastuty, SST, M.Kes 
3. Rahmaya Fitri Ramadani 
4. Ririn Arianti 

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator,


(Syukrianti Syahda, SST, M.Kes)

Diketahui,
Bidan Desa


 And. keb -

Mengetahui,
Ketua Badan Penelitian dan Pengabmas




(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)

ABSENSI PESERTA

Tempat : POSYANDU TERATAI BULUN IV PI-RAMBAN
Hari/Tanggal : RABU, 01 FEBRUARI 2023.

NO	NAMA PESERTA	UMUR ANAK	KETERANGAN
1.	DESMARITA	3 TAHUN	TDK ASI EKS
2.	FITRI YANI	2 TAHUN	TDK ASI EKS
3.	HASTUTI	1 TAHUN	TDK ASI EKS
4.	SUPRIATI	2 TAHUN 1 BULAN	TDK ASI EKS
5.	NOPRI DAYANTI	2 TAHUN	TDK ASI EKS
6.	KASMANATI	4 TAHUN	TDK ASI EKS
7.	PUTRI NABILA	7 BULAN	ASI EKS
8.	RINU APRIANTI	1 TAHUN	TDK ASI EKS
9.	RUS MIDAR	6 BULAN	ASI EKS
10.	ELVI	5 BULAN	
11.	RIKA ESAPUTRI	4 BULAN	
12.	INA ISPAHANI	3 BULAN	
13.	YANTI	9 BULAN	TDK ASI EKS
14.	NURIMA	1 TAHUN	
15.	YUNTA	1 BULAN	
16.	SARI	3 BULAN	
17.	DEWI	4 BULAN	

Diketahui Oleh,


SIB 449 Wkr-1/XII/2019/1320
(SRI WAHYUNI, AMK/PG) 